

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mendapatkan keturunan adalah cita-cita luhur hampir semua pasangan. Untuk mencapai hal tersebut ada satu proses penting yang harus dijalani, yaitu kehamilan.<sup>1</sup>Ibu yang sedang dalam masa kehamilan, dituntut untuk mampu mempertahankan kesiapan fisik dan mentalnya. Hal inilah yang kurang diperhatikan ibu hamil yang umumnya lebih siap menghadapi perubahan fisik, tetapi tidak siap secara mental. Hadirnya janin di dalam rahim ibu akan mempengaruhi emosi ibu selama hamil. Apabila pengaruh emosi tidak didukung oleh lingkungan keluarga yang harmonis ataupun lingkungan tempat tinggal yang kondusif dapat memicu terjadinya ansietas.<sup>2</sup>

Ansietas adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh afek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir. Kecemasan juga melibatkan perasaan, perilaku dan respon-respon fisiologis.<sup>3</sup>

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih ansietas dan memperlihatkan rasa takut dengan cara diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran adalah proses fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan bisa berakibat kematian kepada ibu ataupun bayi yang dikandungnya.<sup>4</sup>

Ibu hamil yang mengalami ansietas dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan bisa sampai keguguran. Ibu hamil dengan ansietas yang tinggi saat hamil akan meningkatkan risiko hipertensi pada kehamilan. Risiko hipertensi nantinya dapat menyebabkan stroke, kejang, bahkan kematian pada ibu dan janin. Jika hal itu tidak diperhatikan, maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil akan meningkat.<sup>5</sup>

Ansietas tidak hanya diderita oleh ibu hamil primigravida saja tapi juga terjadi pada multigravida. Ansietas yang terjadi pada ibu hamil multigravida berhubungan dengan pengalaman tidak menyenangkan kehamilan sebelumnya.<sup>3</sup>

Masalah kesehatan mental seperti depresi dan ansietas sangat umum terjadi selama kehamilan. Hampir 20% dari wanita menderita gangguan kesehatan mental selama kehamilan yang berpotensi mengakibatkan kenaikan angka kematian ibu dan anak secara signifikan.<sup>6</sup> Sekitar sepersepuluh wanita di negara maju, dan sepertigawanita di negara berkembang memiliki masalah kesehatan mental selama kehamilan.<sup>7</sup> Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, bahwa dalam setahun wanita yang akan melahirkan meninggal dunia mencapai angka 303.000 orang.<sup>8</sup> Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2015 terdapat AKI sebesar 305/100.000 kelahiran.<sup>9</sup> AKI di Sumatera Barat sendiri pada tahun 2014 menunjukkan angka 126 /100.000 kelahiran hidup.<sup>10</sup> Menurut Dinas Kesehatan Kota Padang didapatkan AKI di Kota Padang sebesar 96/100.000 kelahiran hidup.<sup>11</sup>

RSIA Cicik Kota Padang merupakan rumah sakit tipe C untuk ibu dan anak di Kota Padang. Rumah sakit ini mendapatkan kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kondisi kehamilannya sebanyak rata-rata 30 pasien tiap harinya dan termasuk terbanyak dibanding RSIA lainnya di Padang. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti perbandingan tingkat ansietas ibu primigravida dengan ibu multigravida dalam menghadapi kehamilan di RSIA Cicik Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti tentang bagaimana perbedaan tingkat ansietas ibu hamil primigravida dan multigravida pada kehamilan trimester III di RSIA Cicik Kota Padang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ansietas ibu hamil primigravida dan multigravida pada kehamilan trimester III di RSIA Cicik Kota Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik demografi (graviditas, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan) ibu hamil primigravida dan multigravida di RSIA Cicik Kota Padang.
2. Mengidentifikasi tingkat ansietas ibu hamil primigravida dan multigravida pada kehamilan trimester III di RSIA Cicik Kota Padang.
3. Mengetahui perbedaan tingkat ansietas ibu hamil primigravida dan multigravida pada kehamilan trimester III di RSIA Cicik Kota Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Diri Sendiri**

Penelitian ini berguna sebagai pengalaman belajar dan menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya dan sebagai pengalaman yang nyata.

#### **1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang perbedaan tingkat ansietas ibu hamil primigravida dan multigravida dalam menghadapi kehamilan.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat agar menjadi bahan konseling dan motivasi bagi ibu hamil primigravida dan multigravida dalam menghadapi kehamilan.

